

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Perusahaan membutuhkan profesi auditor internal untuk mendukung kegiatan operasi usaha yang dilakukan. Auditor internal merupakan profesi yang ada di dalam perusahaan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan masalah-masalah internal perusahaan, sehingga dalam menjalankan tugas yang dimiliki, tidak menutup kemungkinan bagi auditor internal untuk menemukan kecurangan-kecurangan oleh manajemen perusahaan yang pada akhirnya akan merugikan kepentingan pihak luar perusahaan. Auditor internal dapat berasal dari pihak dalam perusahaan yaitu karyawan dari perusahaan yang terkait atau dari pihak luar perusahaan yaitu pihak yang diberikan tugas oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan audit internal.

Dalam rangka menjalankan tugas yang dimiliki, seringkali auditor internal mengalami pertentangan untuk menyikapi temuan kecurangan yang diperoleh. Auditor internal memiliki pertentangan sikap yaitu melakukan pengungkapan atau tidak terhadap kecurangan-kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan ke luar perusahaan. Bila auditor internal melakukan pengungkapan terhadap kecurangan-kecurangan yang terjadi, maka auditor internal dapat dianggap telah membocorkan kerahasiaan yang dimiliki perusahaan ke pihak luar, namun bila tidak dilakukan maka kecurangan-kecurangan tersebut akan menimbulkan kerugian bagi pihak lain di luar perusahaan.

Auditor internal dalam kondisi yang dihadapi mengalami dilema profesi dari sudut tinjauan etika dan keagenan. Profesi internal auditor memiliki kode etik yang harus dijunjung, meskipun kode etik tersebut tidak ditetapkan dengan jelas. Etika pada dasarnya memberikan dorongan kepada setiap pihak untuk melakukan perbuatan yang ideal, dengan tidak merugikan kepentingan pihak lain, sehingga bila terjadi kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan dan merugikan pihak lain di luar perusahaan, maka auditor internal tetap harus melakukan pengungkapan atas kecurangan perusahaan tersebut guna menghindari kerugian yang diderita oleh pihak luar perusahaan. Pada sisi yang lain, sesuai dengan teori keagenan auditor internal merupakan agen perusahaan yaitu pihak yang diberi kepercayaan oleh perusahaan dan harus bertanggung jawab kepada perusahaan sebagai prinsipal. Berdasarkan teori keagenan akan menjadi hal yang tidak wajar bila auditor internal sebagai agen tidak memberikan perlindungan terhadap perusahaan sebagai prinsipal.

Auditor internal hendaknya menyikapi dilema profesi yang dimiliki karena kontradiksi etika dan teori keagenan yang terjadi. Kesalahan sikap yang diambil akan menyebabkan ada krisis kepercayaan terhadap auditor internal, padahal kepercayaan adalah modal penting bagi auditor internal untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat luas. Dilema yang dihadapi hendaknya dipikirkan dengan baik untuk menghasilkan sikap yang tepat agar auditor internal tidak salah arah dalam menjalankan tugas yang dimiliki. Auditor internal hendaknya berusaha untuk menetapkan solusi yang terbaik dengan tidak merugikan kepentingan pihak luar perusahaan maupun perusahaan itu sendiri.

1.2. Pokok Bahasan

Pokok bahasan dalam makalah ini adalah dilema profesi auditor internal ditinjau dari sudut etika dan teori keagenan.

1.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan yang diharapkan dapat dicapai adalah memberikan pemahaman tentang dilema profesi auditor internal ditinjau dari sudut etika dan teori keagenan.

